

Vol. 3 • No. 2 • Juli 2023

Page (Hal.) : 1385 – 1394

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanisproceedings@gmail.com



Special Issue :



Webinar Nasional
HUMANIS 2023

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

Strategi Kepala Sekolah SMP Al-Fatih Cigombong dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Lina Desti Puji Lestari

*Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Indonesia
linadesti17@gmail.com*

Abstrak

Menumbuhkan dan meningkatkan mutu pendidikan diperlukan lembaga pendidikan yang tidak melakukan dikotomi ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan yang menyadari akan manusia ciptaan Tuhan yang memiliki keistimewaannya masing-masing yaitu sekolah. Maka dari itu dalam penelitian ini mencoba mengetahui tahapan dalam mengelola sekolah yang melakukan perkembangan mulai perencanaan peningkatan mutu pendidikan, pengelolaan sumber daya guru, hingga pengawasan pelaksanaan mutu pendidikan yang ada di SMP AL-FATIH Cigombong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini dilakukan di SMP AL-FATIH Cigombong yang merupakan objek peneliti. Sedangkan sebagai informan untuk mengetahui apa yang diteliti oleh peneliti yaitu kordinator manajemen, kordinator sekolah dan para pengajar. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam, observasi atau pengamatan terhadap kegiatan pendidikan, dan dokumentasi. Dan untuk teknik keabsahan data yaitu meliputi teknik triangulasi sumber dan triangulasi data. Dalam penelitian ini menemukan beberapa temuan, yaitu: mengenai SMP AL-FATIH Cigombong, keterpaduan antara kependidikan umum dan kependidikan ekstrakurikuler untuk saling menunjang terjadi pendidikan yang utuh, mulai dari pelaksanaan mutu pendidikan terpadu yang meliputi perencanaan program unggulan pendidikan dan sarana prasarana dalam pelaksanaan praktik yang mendalam, pelaksana mutu terpadu dalam melaksanakan setiap program atau menyiapkan SDA, dan pengawasan sumber daya guru terpadu yang dilakukan untuk menjadi tolak ukur dalam pencapaian siswa yang beragam atau memiliki motivasi, dan kemudian dapat membuat kebijakan pengembangan dalam perencanaan kedepannya

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Guru, Mutu Pendidikan, Strategi Kepala Sekolah

Abstract

Growing and improving the quality of education requires educational institutions that do not practice science dichotomy. Educational institutions that are aware of God's creation of humans who have their own specialties, namely schools. Therefore, this research tries to meet the stages in managing schools that carry out developments starting from planning to improve the quality of education, managing teacher resources, to monitoring the implementation of quality education in SMP AL-FATIH Cigombong. This study used a qualitative approach, in which this research was conducted at SMP AL-FATIH Cigombong which is the object of research. Meanwhile, as an informant to find out what was researched by researchers, namely the management coordinator, school coordinator and teachers. The data collection techniques in this study were in-depth interviews, observations or observations of educational activities, and documentation. And for data validation techniques, they include source triangulation techniques and data triangulation. In this study found several findings, namely: regarding SMP AL-FATIH Cigombong, integration between general education and extracurricular education to support each other so that a complete education occurs, starting from the implementation of integrated quality

1385 | HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings) Vol.03, No.2, Juli 2023

Special issue : HUMANIS2023 The 4TH National Conference on Management

education which includes planning superior educational programs and suggestions for implementing good practices. in-depth, integrated quality implementers in implementing each program or preparing natural resources, and integrated supervision of teacher resources which is carried out to become a benchmark in achieving diverse or motivated students, and then can make development policies in future planning.

Keywords: Teacher Resource Management, Education Quality, Principal Strategy

PENDAHULUAN

Dikutip dari antara mutu pendidikan sekolah swasta harusnya lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah negeri, mengingat di masa sebelum kemerdekaan sekolah swasta memiliki andil yang cukup besar (Indriani, 2019). Dukungan tingkatan mutu pendidikan perlu dukungan dari swasta untuk mendirikan sekolah- sekolah swasta juga diungkapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kapuas Hulu (Yohanes, 2016). Mutu pendidikan adalah suatu pilar untuk mengembangkan SDM (Kartiko, 2019). Yang mana suatu masadepan bangsa itu terletak pada keberadaan kualitas pendidikan yang berada pada masa kini. Suatu pendidikan yang berkualitas akan muncul apabila terdapat manajemen sekolah yang bagus. Dengan demikian, mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu adalah penting, sebagai upaya peningkatan masa depan bangsa sekaligus sebagian dari productlayananjasa. Faktor utama yang merupakan peningkatan mutu pendidikan yaitu kepemimpinankepala sekolah, guru, siswa, orangtua atau masyarakat, dan lain sebagainya. Sumber daya guru merupakan aset penting dan harus dikelola dengan baik serta cermat sehingga bisa sejalan dengan visi, misi sekolah. Perumusan Masalah

Guna meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah harus memiliki strategi yang baik (Muhammad Hadi 1, Djailani AR2, 2019; Noprika et al., 2020). Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing (Rangkuti, 2006). Manajemen strategi melalui beberapa tahapan yang pertama tahap perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan selanjutnya tahap pelaksanaan, dimana proses strategi dijalankan melalui pengembangan yang structural dan sistematis (Hariadi, 2003). Perumusan terdiri atas beberapa tahapan yaitu pertama, Menjelaskan tahap pertama dari faktor yang mencakup analisis lingkungan internal maupun eksternal adalah penetapan visi dan misiperencanaan dan tujuan strategi. kedua Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang di maksud untuk membangun visidan misinya, merupakan tujuan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam menyediakan pelayanan terbaik. ketiga, Identifikasi lingkungan yang akan di masuki oleh pemimpin, menentukan misi untuk mencapai visi yang di cita-citakan. keempat Melakukan analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dari ancaman yang akan di hadapi, dan kelima menentukan tujuan dan target, untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, berprestasi tinggi di bidang akademik dan non akademik. Selanjutnya adalah pelaksanaan strategi yaitu proses proses dimana strategi dan kebijaksanaan di jalankan melalui pengembangan struktur dan pengembangan program (Hafid & Barnoto, 2022; Saputro & Darim, 2022).

Melaksanakan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang pertama adalah sekolah harus mempunyai visi dan misi organisasi. Kedua untuk mencapai tujuan dan sasaran seorang kepala sekolah harus menganalisa kondisi dan situasi lingkungan sekitar baik internal maupun eksternal yang biasa disebut Analisis SWOT, analisa Swot berguna untuk mengetahui kekuatan (Strenght), kelemahan (Weaknes), peluang (Opportunity), dan ancaman (Threat). Ketiga, membuat strategi dilanjuti dengan pengimplementasi strategi yang telah dibuat kemudian, langkah selanjutnya yaitu mengevaluasi penetapan strategi pengelolaan tersebut untuk mengukur keberhasilan (Hariadi, 2003). Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula (Wahidah, 2017). Pengelolaan bukan hanya melaksanakan kegiatan, tetapi juga mencakup fungsi- fungsi manajemen yaitu Planning, organizing, actuating dan controlling (POAC) (George R. Terry, 2013)

7. Keterlibatan orang tua dan masyarakat: Kualitas pendidikan juga terkait dengan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran. Dukungan orang tua, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan kerjasama dengan masyarakat dapat menciptakan iklim pendidikan yang positif dan mendorong prestasi siswa.

Kualitas pendidikan yang baik bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terampil, berpengetahuan, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Upaya terus-menerus untuk meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan akan memberikan dampak positif pada pembelajaran dan pencapaian siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik survey yang datanya diperoleh menggunakan metode pengumpulan data dengan yang digunakan di SMP AL-FATIH Cigombong yakni melalui Observasi, interview, dan dokumentasi yang nantinya memungkinkan diperoleh data secara obyektif, dengan langkah awal membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP AL-FATIH Cigombong. Objek penelitian ini adalah SMP AL-FATIH Cigombong, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan waka humas. Kepala sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan informasi dan data umum mengenai pengimplementasian strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru khususnya pada masa pandemi covid.

Data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui informan, sedangkan data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media sosial, maupun internet (Anwar, 2011). Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Menurut Miles dan Huberman dalam Wahyuni teknik analisis data dapat melalui 3 cara yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Wahyuni et al., 2021).

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi, triangulasi merupakan metode membandingkan data yang telah diperoleh dari satu sumber terhadap sumber lainnya agar data benar-benar sah untuk digunakan (Moleong, j, 2006). Triangulasi terdiri dari tiga varian yang pertama adalah triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diraih melalui beberapa sumber, kedua triangulasi teknik yaitu, sebuah upaya yang bertujuan untuk melihat kredibilitas data yang didapat melalui informan dengan melakukan peninjauan ulang data dengan teknik yang berbeda seperti menggunakan metode observasi, dokumentasi ataupun kuesioner, dan yang ketiga triangulasi waktu menguji konsistensi data yang diperoleh dengan Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, memperhatikan waktu, misalnya menanyakan suatu informasi dipagi hari lalu mengulang pertanyaan yang sama di siang atau sore harinya. (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Result (Paparan Data) Strategi yang di gunakan kepala sekolah untuk mengelolah guru dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan SMP AL-FATIH Cigombong. Pada bagian ini peneliti menjabarkan point-point penting hasil wawancara tentang strategi kepala sekolah, langkah-langkah kepala sekolah dalam melaksanakan strategi dan hambatan dalam melaksanakan strategi kepala sekolah. Hasil penelitian setelah melakukan wawancara kepada 5 informan tentang strategi yang digunakan kepala sekolah untuk mengelola guru dalam mengembangkan mutu lembaga diperoleh hasil pada tabel 1 sebagai berikut:



No	Sumber Informasi	Jabatan	Hasil Wawancara
	Informan 1	Kepala Sekolah	Sepertinya untuk mengelola sumberdaya guru hampir sama dengan lembagalain yang ada di Mojokerto karena pastinya yang saya lakukan yaitu menentukan atau merencanakan apa saja yang nantinya akan di lakukan oleh sumber daya guru dan biasanya yang saya lakukan itu menjalin hubungan erat dengan sesama guru meskipun guru yang masih baru ataupun guru yang sudah lama menjabat di sekolah ini kemudian untuk seluruh guru lembaga pendidikan yang ada di Mojokerto itu melakukan sosialisasi atau pelatihan khusus dari dinas pendidikan jadi saya hanya mengontrol dan mendampingi saja
	Informan 2	Guru	“Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP PGRI 1 Kota Mojokerto sudah tepat, karena beliau selalu mengadakan bimbingan, terus dilakukan evaluasi sehingga diketahui adanya yang kurang, dan kekurangan itu bisa di benahi mulai dari perencanaan dan dibimbing kemudian juga evaluasi semuanya sudah terlaksan dengan baik
	Informan 3	Tenaga Administrasi	Kepala Sekolah memberikan masukan, melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan, pendidik dan senantiasa menjadi seseorang yang memberikan pencerahan terhadap teman-teman guru apabila terdapat kekeliruan atau ketidaktahuan dalam melaksanakan tugas.

Sumber: Data 2022

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan walaupun tidak secara detail akan tetapi informan yang dijadikan informan menyepakati bahwa kepala sekolah telah melakukan strategi secara tepat, dimulai dari perencanaan, hingga pengawasan.

No	Sumber Informasi	Jabatan	Hasil Wawancara
1.	Informan 1	Kepala Sekolah	Jawaban dari kepala sekolah adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah memiliki karakter yang menarik karena berhubungan dengan kepemimpinan. 2. Sebagai pemimpin harus mampu memahami visi dan misi sekolah, sehingga tidak keliru dalam memberikan tugas kepada guru maupun tenaga administrasi. 3. Memfasilitasi guru untuk mengupdate kemampuan melalui pelatihan, kursus dan sebagainya. 4. Menjalinkan hubungan antar lembaga diskitar dan wali murid

- | | | | |
|----|------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Informan 2 | Guru | Melakukan beberapa kursus kursus mengenai pengembangan mutu pendidikan kemudian kami juga sering mengadakan kunjungan ke lembaga sekitar dan wali murid dan menjalin hubungan baik dengan walimuriddan masyarakat sekitar lembaga |
| 3. | Informan 3 | Tenaga Admisitrasi | kami melakukan beberapa kursus kursus mengenai pengembangan pendidikan kemudian kami juga sering mengadakan hubungan dengan wali murid dan menjalin hubungan baik dengan walimurid dan masyarakatsekitar lembaga |

Sumber: Data 2022

Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Sumber daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP AL-FATIH Cigombong. Kepala Sekolah sangat berperan penting dalam pemberdayaan sumber daya guru secara optimal, karena itu harus menerapkan strategi yang tepat dan sesuai kebutuhan Sekolah. Terkait strategi yang diterapkan dalam mengelola sumber daya guru di SMP AL-FATIH Cigombong apa yang di lakukan oleh kepala sekolah untuk mengimplementasikan strategi sumber daya guru untuk perkembangan mutu lembaga. Hasil wawancara mengimplementasikan strategi sumberdaya guru untuk perkembangan mutu lembaga seperti yang disampaikan kepala sekolah tentang strategi adalah sebagai berikut:

“Untuk implementasi strategi perkembangan mutu pendidikan kami mengfokuskan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari luar karena untuk implementasi ini sendiri kan kami sudah mempunyai planning dan kegiatan dari strategi strategi yang kami rancang sebelumnya mulai dari fokus ke visi misi dan tujuan lembaga kemudian mempertimbangkan kekuatan dankelemahan lembaga pendidikan supaya bisa mampu berkembang terus pendidikannya”

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh informan kedua yaitu guru disekolah tersebut dengan jawaban sebagai berikut:

“Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SMP AL-FATIH Cigombong sudah tepat, karena beliau selalu mengadakan bimbingan, terus dilakukan evaluasi sehingga diketahui apanya yang kurang, dan kekurangan itu bisa di benahi semua proses itu pasti ada problem kalau gak ada gak berwarna begitu, tetapi meskipun banyak problem yang ada bapak kepala sekolah juga bias mengatasi dengan baik”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pengembangan mutu pendidikan yang ada di lembaga SMP AL-FATIH Cigombong itu melalui guru dan melalui kegiatan internal dan eksternal yang ada di dalam lembaga pendidikan sehingga bisa megembangkan mutu lembaga dan kepala sekolah juga menggunakan bebrapa faktor untuk mengimplementasikan lembaga pendidikan yaitu gaya kepemimpinan struktur organisasi dan juga sumber daya manusia.

Seorang kepala Sekolah sangat berperan penting dalam perkembangan mutu untuk pertanyaan pertanyaan yang ada di atas mengenai perkembangan mutu melalui pemberdayaan guru, untuk pertanyaan ini mengenai perkembangan mutu dari strategi kepala sekolah langsung di SMP AL-FATIH Cigombong apa yang di lakukan kepala sekolah untuk perkembangan mutu lembaganya supaya bisa optimal dan baik.

Menurut kepala sekolah yaitu bapak Muhlison S.Pd.I untuk mengembangkan mutu lembaga yaitu:

“Ada beberapa faktor untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan salah satunya yaitu Kepemimpinan kepala sekolah Yang mana kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang

optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Kemudian guru secara maksimal meningkatkan kompetensi dan mutu lembaga pendidikan dan siswa itu peranan yang sangat penting bagi lembaga untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan dan kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal. jaringan kerja sama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam lembaga favorit selanjutnya yang akan di capai oleh para siswa.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah menemukan beberapa faktor utama untuk meningkat mutu lembaga pendidikan salah satunya yaitu kepemimpinan kepala sekolah guru siswa dan kurikulum jaringan kerjasama dan perkembangan mutu lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap prestasi prestasi yang di miliki guru siswa siswi lembaga pendidikan di lembaga SMP AL-FATIH Cigombong.

Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan sehingga lembaga pendidikan membutuhkan adanya guru yang kompeten dan prestasi dalam bidang ataupun baik untuk mengembangkan peserta didik dan juga mengembangkan mutu lembaga adapun ada beberapa data guru melakukan kunjungan rapat workshop dan penilain dan juga mengikuti lomba yang tujuannya untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan.

Strategi yang di gunakan kepala sekolah untuk mengelolah guru dalam mengembangkan mutu lembaga pendidikan SMP AL-FATIH Cigombong

Lembaga pendidikan tidak dapat dipungkiri bahwa harus memiliki strategi agar lembaga pendidikannya tetap berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus memiliki strategi untuk mengembangkan kompetensi guru dan bisa mengembangkan mutu lembaga pendidikan karena tidak semua guru lembaga mampu untuk mengembangkan mutu lembagannya. Sehingga kepala sekolah sangat membutuhkan strategi untuk mengembangkan mutu pendidikan SMP AL-FATIH Cigombong yaitu antara lain melalui:

1. Perumusan yaitu Menjelaskan tahap pertama dari faktor yang mencakup analisis lingkungan internal maupun eksternal adalah penetapan visi dan misi, perencanaan dan tujuan strategi, Identifikasi lingkungan, yang akan di masuki oleh pemimpin, menentukan misi untuk mencapai visi yang di cita citakan, melakukan analisis lingkungan internal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dari ancaman yang akan di hadapi dan menentukan tujuan dan target. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Kurnianingsih, 2017; Wahyudi, 2019). Seperti yang dijelaskan kepala sekolah bahwasannya untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan pastinya yang pertama menentukan visi dan misi supaya konsumen dengan membaca visi dan misi sekolah saja bisa mengetahui bagaimana mutu lembaga pendidikannya dan juga harus menentukan planing mutu pendidikan kedepannya seperti mengelolah SDM guru supaya lebih perprstasi lagi dan mampu un tuk mengembangkan lembaga pendidikan kemudian pastinya lembaga pendidikan harus memiliki tujuan supaya lembaga pendidikan tesebut mampu untuk selalu berkembang dengan baik.
2. Pelaksanaan strategi adalah proses di mana strategi dan kebijakan di jalankan melalui pengembangan struktur dan pengembangan program pelaksanaan strategi merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi mengingat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiran sekolah. Melaksanakan strategi untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikannya sesuai dengan lembaga lain yang ada di lembaga pendidikan mojokerto mulai dari menentukan visi misi dan tujuan lembaga kemudian menentukan lingkungan sekitar juga guru yang bermutu baik.
3. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada.
4. Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam- macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

5. Actuating adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan.
6. Pengawasan adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu lembaga, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana

Setiap lembaga pendidikan pastinya membutuhkan apa itu perencanaan tau bisa di sebut plannng kemudian organising karena kita hidup di negara demokrasi sehingga kita membutuhkan satu samalain kita membutuhkan kelompok satu dan kelompok lainnya kemudian pengarahan karena kita SDM guru memburuhkan pemimpin yang bis mengarahkan atau bisa meuntun untuk mengembangkan mutu lembagapendidiknnya dan pastinya selalu di amati dan apabila ada sedikit kesalahan pastinya langsung segera melakukan perbaikan agar tidak menjadi fatal seperti itu. Lembaga pendidikan SMP AL-FATIH Cigombong juga menggunakan strategi tersebut karena kebanyakan lembaga pendidikan yang ada di mojoketo juga menggunakan strategi itu dan kami dari pihak lembaga pastinya memvaluasi mana strategi yang terbaik untuk lembaga kami untuk perkembangan mutu lembaga pendidikan. Hal itu sajalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aniza et al., 2021; Novita Dwi Anggraeni, Yoto, 2015; Sumarsono, 2019)

Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelolah Sumber daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP AL-FATIH Cigombong

Yang di perhatikan saat pengimplementasian strategi di SMP AL-FATIH Cigombong mentukan visi misi karena dapat dikatakan bahwa visi misi dan tujuan lembaga itu adalah jantung lembaga dan mengidentifikasi peluang dan anaman dari luar banyaknya lembaga pesaing di kota Bogor Cigombong sehingga lembaga harus dapat memiliki kretifitas dan memiliki keunggulan agar menjadi kompetitif serta mampu untuk terus mengembangkan mutu lembaga dan kepala sekolah juga harus mengetahui terlebih dahulu kekuatan dan kelemahan seluruh keluarga SMP AL-FATIH Cigombong mampu atau tidak untuk bersaing dan terus mengembangkan mutu lembaga pendidikannya dan yang terakhir pastinya perkembangan strategi yang baik dan juga penentuan strategi itu menjadi kunci jalannya implementasi strategi perkembangan mutu pendidikan.

Penerapan strategi untuk mengembangkan mutu lembaga pendidikan SMP AL-FATIH Cigombong untuk penerapan yang pertama mnentukan sasaran atau tujuan pertahun atau persemester setiap lembaga pastinya memiliki rencana tau tujuan kedepannya untuk perkembangan mutu lembaga kemudian apabila strategi yang sudah di tentukan sudah ada ada kepala sekolah membrikan motivasi tau penyuluhan juga bisa melalui rapat bulan saat evaluasi bisa juga melalui komunikasi sehai hari supaa guru tetap semangat mengembangkan mutu pendidikan (Azkiyah et al., 2020; Bahri, 2022; Bisri, 2020). Penilaian baik tidaknya suatu lembaga pendidikan hanyalah pelanggan yang dapat mengetahui. salah satu karakteristik jasa yakni tidak berwujud, memiliki kasat mata, sehingga pelanggan tidak dapat mecium, meraba, mendengar, dan melihat namun jasa yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yakni mengubah dari yang tidak berwujud menjadi manfaat pendidikan yang jelas yakni melalui hasil lulusannya. penilaian baik tidaknya lembaga pendidikan tidak dapat hanya sebatas mendengar dari orang lain, atau bahkan hanya sebatas melihat dari brosur, tapi menilai baik tidaknya lembaga pendidika dapat dinilai dari pelayanan yang maksimalketika dalam proses pembelajaran beserta lulusan yang didapatkan, dan hal tersbeut hanya orang yang pernah menjadi pelanggan yang dapat merasakan. Hal tersebut hanya dapat di rasakan oleh peserta didik, wali murid, dan alumni SMP AL-FATIH Cigombong.

Untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan membutuhkan kepemimpinan yang baik bijaksana tegas dan juga kreatif sehingga perkembangan mutu itu menjadi mudah diwujudkan dan siswa siswi yang berprestasi itu juga dapat menaikkan mutu lembaga pendidikan, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh (Mufassir et al., 2019; Salvabilla, 2021), kepemimpinan servant meningkatkan mutu pendidikan.

Keterlibatan guru yang menjadi aktor penting sehingga banyak pendidikan yang mengikuti pelatihan dan juga workshop supayamampu mengajar dan memberikan ilmu yang terbaik kepada siswa (Barirohmah & Subiyantoro, 2021; Idris et al., 2022; Kango et al., 2021; Muslimin & Kartiko, 2020). Sehingga mampu memperoleh siswa yang berprestasi dan juga

mampu mengembangkan mutu lembaga, kemudian kurikulum untuk kurikulum sendiri pastinya kami dari pihak lembaga tidak bisa merubah hanya bisa mengikuti menjalani dan mungkin sedikit melakukan perbaikan sesuai dengan keahlian kita masing masing karena kurikulum itu sama diseluruh lembaga pendidikan di indonesia dan jaringan kerja sama itu sangatlah penting di karenakan semakin banyak relasi dan semakin banyak kita bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang lebih unggul dari lembaga pendidikan kami maka itu juga bisa mempermudah guna berkembangnya mutu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan Sumber Daya Guru untuk meningkatkan mutu di SMP AL-FATIH Cigombong memfokuskan pada perencanaan organising actuating dan kontroling kepala sekolah terhadap guru yang ada dan meliputi program pendidikan umum dan ekstrakurikuler saling terpadu dan berbasis mutu pendidikan, menyiapkan SDM atau para pengajar dalam pelaksanaannya, dan mengalokasi sarana dan prasarana untuk membantu pemahaman yang lebih mendalam. Pelaksanaan Sumber Daya Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan panduan perencanaan. Pengawasan dan evaluasi sumber daya guru dalam meningkatkan mutu, pelaksanaan program yang dilakukan merupakan pelaksanaan pembiasaan yaitu teori lalu aplikasi (connectionism). Pendidikan meliputi tahapan harian dilakukan secara mandiri tiap parapengajar, evaluasi mingguan yang dilakukan secara formal, dan persemester penilaian dari nilai mingguan, bulanan, tengah semester dan akhir semester.

Kepala sekolah sebaiknya terus menerus melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kepala sekolah agar lebih sering mengirim para guru untuk mengikuti seminar, pelatihan yang di adakan pemerintah tentang pemanfaatan IPTEK agar para guru tidak hanya mengajar dengan cara konvensional, namun juga mampu mengajar dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniza, A. N., Fadillah, W. F., & ... (2021). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 14 Biru. *Jurnal ...*, 4(3), 150–157. Anwar, S. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat.
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Zuana, M. M. M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>
- Bahri, S. (2022). Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia di Era Pandemi. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.158>
- Barirohmah, B., & Subiyantoro, S. (2021). ISO 9001:2008 Quality Management System In Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1485>
- Bisri, A. M. (2020). Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>
- George R. Terry. (2013). *Dasar dasar manajemen*.
- Hafid, H., & Barnoto, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1.
- Hariadi, B. (2003). *Strategi manajemen: Strategi memenangkan perang bisnis* (1st ed.). Bayumedia.
- Idris, A., Trisnamansyah, S., & Wasliman, I. (2022). Implementation of The Internal Quality Assurance System in Improving School Quality. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.96>

- Indriani. (2019, December 10). Pemerhati: Mutu sekolah swasta seharusnya di atas sekolah negeri. *Antara News*.
- Kango, U., Kartiko, A., & Zamawi, B. (2021). The Effect of Service Quality, Facilities and Promotion on The Interest of New Students. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1447>
- Kartiko, A. (2019). *Manajemen Mutu Pendidikan* (A. Vita, Ed.). Pustaka Bening.
- Kartiko, A. (2023). *The Influence of Teacher Professional Competence on Education Quality Through Infrastructure as an Intervening Variable*. 3(2), 245–260.
- Kurnianingsih, E. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1), 11–18.
- Moleong, j, Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Mufassir,
- Mohamad, R., & Mala, A. (2019). Model kepemimpinan yang melayani dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi servant leadership kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah kota Gorontalo. *Al- Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 38–56.
- Muhammad Hadi 1, Djailani AR2, S. I. (2019). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MIN BUENGCALA KECAMATAN KUTA BARO KAB ACEH BESAR. *Sed de Ser*, 4(2), 63–67. <https://doi.org/10.2307/j.ctvt9k11w.13>